

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Peran keterbukaan orang tua dalam pemebentukan karakter Islami siswa SMKN 1 Udanawu.

Berdasarkan temuan penelitian dari data yang diperoleh tentang peran komunikasi keterbukaan orang tua dalam pembentukan karakter Islami siswa SMKN 1 Udanawu memperoleh data sebagai berikut: Komunikasi langsung keteladhanan, seperti berangkat sekolah pamit sama kedua orang tuanya dengan berjabat tangan dan mengucapkan salam, dalam hal sholat lima waktu bentuk komunikasi pada anak misal bangkong dibangunin, terus ditanya sudah sholat apa belum, misal bermain juga ditanya main apa, kemena mainnya.

2. Peran empaty orang tua dalam pemebentukan karakter Islami siswa SMKN 1 Udanawu.

Orang tua harus mengikut sertakan anak pada kegiatan dalam rumah tangga, semisal setiap ada kegiatan dirumah seperti yasinan, tahlilan, tibaan, bersih-bersih rumah, di kebun anak disuruh membantu sampai selesai.

3. Peran dukungan orang tua dalam pemebentukan karakter Islami siswa SMKN 1 Udanawu.

Orang tua berhasil dalam mendidik anak adalah awal-awalnya biar beraktifitas semangat anak dikasih dorongan/ dukungan moril bisa motivasi

jika sampai anak beprestasi sebagai wujud apresiasi orang tua, orang tua bisa ajak anak berwisata dan diberi apa yang menjadi kebutuhan anak bukan kemauan anak.

## **B. Saran**

Sebagai bagian akhir dari penelitian ini, dikemukakan beberapa saran sebagai implikasi penelitian, yaitu:

1. Sesuai kenyataan dan bukti yang ada pada peserta didik, untuk dapat meningkatkan pembinaan akhlak di lingkungan SMKN 1 Udanawu, kecamatan Udanawu kabupaten Blitar maka perlu adanya motivasi dan dorongan dari para orang tua untuk senantiasa mengawasi dan memberikan perhatian kepada anak-anaknya.
2. Perlu adanya upaya dan faktor pendukung untuk meningkatkan pembinaan pendidikan agama Islam di lingkungan SMKN 1 Udanwu Kab. Blitar seperti pemahaman orang tua tentang agama islam, menanamkan nilai-nilai ajaran agama sejak dini kepada anak.
3. Sebagai tenaga pendidik seyogyanya menggunakan multi metode dalam melaksanakan pembinaan akhlak peserta didik.